








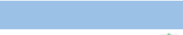


























## Top Three Things - Indonesia

**Penguatan pasar.** Sentimen pasar AS berlangsung suportif pada Jumat lalu, menopang indeks Nasdaq dan S&P 500 untuk masing-masing menguat 2,0% dan 1,7%. Rilis data yang mengindikasikan bahwa harga impor AS turun lebih dalam dari yang diantisipasi turut menopang sentimen, menyusul rilis data inflasi CPI dan PPI AS yang juga suportif di minggu tersebut. Survei oleh University of Michigan turut mengindikasikan bahwa ekspektasi inflasi konsumen turut melemah untuk satu tahun kedepannya, namun sedikit lebih tinggi dari yang diantisipasi untuk jangka 5-10 tahun kedepannya.

**Minggu ini.** Dalam seminggu kedepan, fokus pasar akan tertuju pada rilis notula FOMC dari rapat di bulan Juli sebelumnya, mencoba untuk mengkaji lebih dalam terkait arah kebijakan moneter kedepannya, terlepas berbagai pernyataan pejabat Fed yang menekankan kecenderungan untuk kenaikan suku bunga lebih lanjut. Terdapat beberapa rilis data lainnya yang juga akan menarik perhatian investor, termasuk survei Empire State Manufacturing hingga penjualan ritel.

**Belum saatnya.** Deputi Gubernur Bank Indonesia, Dody Budi Waluyo, menyatakan bahwa kenaikan suku bunga bukanlah pilihan pertama bank sentral pada saat ini, meskipun inflasi telah meningkat ke level tertingginya dalam 7 tahun terakhir. Berbicara pada forum Reuters pada hari Jumat, Deputi Gubernur mengatakan bahwa "Kami memiliki ruang untuk meningkatkan suku bunga kebijakan ... tetapi pada saat ini, saya pikir kami tidak akan menempatkan ini sebagai pilihan pertama dalam urutan kebijakan kami."

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>							
<b>% change</b>							
S&P 500		4280.2	1.7	3.3	10.8	-4.2	-10.2
Euro Stoxx 50		3776.8	0.5	1.4	8.6	-10.7	-12.1
Nikkei		28547.0	0.5	1.9	7.1	2.6	-0.3
MSCI EM		1016.8	0.2	1.5	5.7	-20.6	-17.5
JCI		7129.3	-0.4	0.6	7.2	16.1	8.3
<b>Yields</b>							
<b>change in basis points</b>							
2Y US Treasury		3.24	1	5	13	304	252
5Y US Treasury		2.96	1	6	-7	219	170
10Y US Treasury		2.83	1	8	-8	156	133
5Y Indonesia		6.29	0	-11	-16.8	110	122
10Y Indonesia		6.97	0	-16	-40.6	63	61
<b>Rates</b>							
<b>change in basis points</b>							
3M LIBOR		2.92	2	5	44	280	271
6M LIBOR		3.51	2	8	44	335	317
1M JIBOR		3.77	0	2	23	22	22
3M JIBOR		3.92	0	4	17	17	17
6M JIBOR		4.07	0	1	15	16	16
12M JIBOR		4.22	0	1	13	14	14
<b>Currencies</b>							
<b>% change</b>							
DX		105.63	0.0	-0.7	-2.2	14.2	10.4
EURUSD		1.0259	0.0	0.6	1.8	-12.9	-9.8
USDJPY		133.42	0.2	1.3	4.0	-18.0	-13.6
GBPUSD		1.2138	0.0	0.4	2.4	-12.4	-10.3
AUDUSD		0.7121	-0.1	1.8	4.8	-3.0	-2.0
USDIDR		14668	0.7	1.5	2.2	-1.9	-2.8
EURIDR		15116	1.0	0.7	-0.7	11.5	6.7
JPYIDR		110.09	1.2	1.7	-0.8	18.3	12.5
SGDIDR		10706	0.8	1.1	-0.5	-1.0	-1.3
<b>Commodities</b>							
<b>% change</b>							
WTI		92.09	-0.2	1.3	-2.8	44.2	28.4
Brent		98.15	-0.2	1.3	0.8	47.4	31.8
Gold		1802	-0.2	0.6	5.3	0.7	-1.6
Copper		8091.5	-1.0	2.8	10.0	-14.5	-16.8
Nickel		22961	-2.6	3.6	0.0	16.7	11.5
Palm Oil		4432	3.1	10.2	7.5	-3.3	-14.1
<b>Implied Volatility</b>							
<b>% change</b>							
VIX		19.53	-3.3	-7.7	-19.4	26.4	13.4
1M US T-bill Vol		106.28	-4.3	-13.3	-18.2	91.7	37.8
Global FX Vol		9.76	0.0	-8.0	-17.2	49.9	31.5

Sumber: Bloomberg, Reuters, OCBC Bank.

# Top Three Things - Indonesia

15 Agustus 2022

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.